

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas III di MI Tarbiyatul Falah Karanglegi Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua di MI Tarbiyatul Falah Karanglegi Trangkil Pati memiliki tipologi yang berbeda dalam menerapkan pola asuh kepada anak-anaknya, yaitu (a) pola asuh otoriter (b) pola asuh permisif (c) pola asuh demokratis, dan (d) pola asuh situasional. Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter ada 5 orang tua, yaitu Ibu Supartini, Ibu Nurhayati, Ibu Rohani Asih, Ibu Hartini, dan Ibu Rini Astuti. Orang tua menerapkan pola asuh permisif, yaitu Ibu Jasmi dan Ibu Siti. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis yaitu, Ibu Supartini. Dan orang tua menerapkan pola asuh situasional yaitu, Ibu Muntamah dan Bapak Jumani.
2. Kedisiplinan ada 2 macam, yaitu (a) disiplin waktu, meliputi tepat waktu, mulai dan selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu, tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran, dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Pembelajaran di rumah, tepat waktu menyelesaikan tugas sesuai yang diberikan oleh guru. (b) disiplin perbuatan, meliputi taat peraturan yang berlaku, rajin belajar, tidak jujur, mandiri. Sedangkan kemandirian belajar siswa memiliki inisiatif sendiri, tanpa bantuan orang lain, bertanggungjawab. Siswa-siswi di kelas III MI Tarbiyatul Falah dalam kedisiplinan dan kemandirian belajar ada yang kurang, dilihat dari disiplin waktu, disiplin perbuatan, inisiatif belajar, dan rasa tanggungjawab siswa dalam belajar maupun dalam sikap lainnya. Pola asuh otoriter memiliki peraturan tata tertib, pendapat dan nasehat orang tua harus ditaati dan dilakukan oleh anak. Pola asuh otoriter berdampak menjadi disiplin dan mandiri akan tetapi anak tidak memiliki hak dan pendapat untuk menentukan apa yang ia inginkan. Pola asuh permisif memberikan kebebasan kepada anak dan memiliki hak pilihannya sendiri, anak akan menjadi malas belajar karena tidak disiplin tepat waktu dan tidak mandiri karena belum ada inisiatif untuk belajar sendiri. Pola asuh demokratis merawat dan mendidik anak dengan memberikan keputusan atau keinginan anak dan orang tua dengan mempertimbangkan kedua belah pihak. Orang tua dan anak saling berkomunikasi dengan baik. Anak menjadi lebih disiplin dan mandiri. Dan pola asuh situasional, orang tua memberikan hak dan kebebasan sesuai kemauan orang tua dan kemauan anak, tidak

terlalu mengekang terhadap kemauan orang tua. Anak memiliki pendapat, ide yang kreatif, jujur, disiplin dan mandiri. Kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Falah yang baik terlihat pada pola asuh otoriter.

3. Faktor penghambat dan pendukung kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu, faktor yang ada pada diri anak seperti, rasa tanggungjawab, kesadaran untuk mematuhi peraturan tata tertib madrasah, adanya motivasi di dalam diri sehingga sadar untuk belajar sendiri. Faktor eksternal yaitu, lingkungan keluarga, madrasah dan masyarakat, pola asuh orang tua, serta sistem pendidikan di madrasah dan adanya peraturan tata tertib madrasah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah
 

Sebagai kepala madrasah di MI Tarbiyatul Falah Karanglegi Trangkil Pati, upaya dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa sudah cukup baik, namun ada hal yang perlu diperbaiki seperti peraturan dan tata tertib, sarana-prasarana sebagai penunjang dalam proses penanaman kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa, misalnya memasang kata-kata mutiara berbentuk poster di tempat yang strategis, yang dapat meningkatkan dan memotivasi anak lebih disiplin dan mandiri. Memperbaiki hubungan antara madrasah dengan orang tua untuk bekerjasama dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar anak.
2. Kepada Guru Kelas
 

Bagi guru kelas, guru memiliki peraturan dan tata tertib sendiri dalam pembelajaran, diharapkan lebih memperhatikan siswa ketika pembelajaran, dan selalu memberikan contoh tingkah laku yang baik berkaitan dengan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa.
3. Kepada Orang Tua
 

Bagi orang tua, hendaknya memberikan pengarahan, motivasi dan perhatian dalam belajar untuk lebih ditingkatkan lagi, melengkapi fasilitas penunjang belajar anak dan meluangkan waktu yang cukup untuk mendampingi belajar di rumah.

#### 4. Kepada Siswa

Bagi siswa, hendaknya siswa lebih mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada di madrasah dan di rumah dengan sungguh-sungguh, dan memiliki inisiatif untuk lebih bertanggungjawab dengan peraturan dan tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa di Madrasah dan di rumah. Siswa membiasakan diri untuk tepat waktu, melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dan peraturan tata tertib madrasah, membiasakan bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.

